

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa pengembangan keterampilan di abad ke-21 sangat penting, terutama kemampuan berpikir kritis, yang hingga saat ini dianggap kurang dalam metode pembelajaran konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh metode problem posing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman. Jenis penelitian kuantitatif eksperimen digunakan. Siswa di kelas XI SMA Negeri 5 Tanjungbalai terbagi menjadi dua kelompok: satu yang melakukan eksperimen dengan metode *problem posing*, dan yang lainnya melakukan kontrol dengan metode konvensional. Tes berpikir kritis digunakan untuk menilai wacana dan melihat keterlibatan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode problem posing lebih baik dalam berpikir kritis (mean 88,77) daripada siswa yang menggunakan metode konvensional (mean 82,17). Menurut uji-t, ada perbedaan yang signifikan ($\text{sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$), dan ukuran efek menghasilkan nilai 1,14, yang menunjukkan bahwa itu adalah kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa problem posing adalah teknik yang efektif untuk mengajarkan siswa berpikir kritis. Penelitian ini menunjukkan bahwa masalah posing dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan pemahaman teks kritis dan mendalam.

Kata Kunci: *problem posing*, berpikir kritis, membaca pemahaman, pembelajaran aktif